

Pengembangan Edukasi pada Pendidikan Sekolah Menengah Pertama dalam Menghadapi Era Digitalisasi : Studi Kasus SMP Negeri 3 Tapango

Ahri Rahman¹, Muhammad Alwi²

¹Agribisnis, ²Institut Teknologi Dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar

Ahri.agr21@itbmpolman.ac.id¹, muhammadalwi@itbmpolman.ac.id²

Abstrak

Pengembangan adalah sebuah proses yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dan potensi siswa-siswi yang sudah ada. Proses ini bertujuan untuk membantu mereka mencapai prestasi yang lebih baik dan berkembang secara holistik, baik dalam aspek akademik, keterampilan, maupun karakter. Melalui berbagai program atau metode, pengembangan memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Selain itu, pengembangan juga mencakup upaya membina siswa baru agar dapat beradaptasi dan berkembang dalam lingkungan belajar yang kondusif. Dengan pendekatan yang terarah, siswa baru dapat diarahkan untuk mencapai potensi maksimal mereka sejak dini. Proses ini melibatkan pendampingan, penilaian, dan pembinaan yang berkelanjutan sehingga semua siswa, baik yang lama maupun yang baru, dapat tumbuh menjadi individu yang kompeten dan berprestasi. Penentuan tujuan pelaksanaan kegiatan Dampak dalam kegiatan tersebut Penggunaan teknologi digital. Evaluasi dan monitoring Penerapan kegiatan. Penerapan teknologi digital di SMP Negeri 3 Tapango telah mulai mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Beberapa perangkat teknologi yang digunakan Penerapan teknologi digital ini juga telah diterapkan pada saat kegiatan ulangan Tengah semester yang Dimana siswa dan siswi lebih mudah dalam mengerjakan soal soal yang diberikan dengan metode pembelajaran berbasis digital. Teknologi digital diterapkan di SMP Negeri 3 Tapango untuk mengintegrasikan pembelajaran. Mereka menggunakan komputer, proyektor, dan aplikasi pembelajaran digital. Sekolah ini juga menggunakan Google Classroom untuk mendukung pembelajaran jarak jauh. Namun, masih ada tantangan seperti akses internet dan perangkat yang kurang memadai. Guru menjadi fasilitator dalam mengembangkan keterampilan digital siswa. Pelatihan tentang teknologi digital penting bagi guru. Pembelajaran tidak terbatas pada ruang kelas fisik, era digital membutuhkan paradigma baru. Siswa diharapkan lebih mandiri dalam mencari informasi dan mengembangkan keterampilan digital. Manfaat digital bagi siswa SMP termasuk akses pendidikan yang lebih luas, namun juga ada dampak negatif seperti ketergantungan pada internet dan masalah kesehatan fisik dan mental. Cyberbullying dan risiko keamanan online juga merupakan dampak negatif. Pencegahan dilakukan dengan menyediakan edukasi tentang penggunaan gadget yang sehat, memfasilitasi kegiatan fisik dan kreativitas. Keterlibatan pemerintah dan masyarakat penting untuk kesuksesan pengembangan edukasi digital di sekolah. Meningkatkan literasi digital siswa penting untuk mempersiapkan mereka untuk masa depan.

Kata kunci: Edukasi, Penggunaan teknologi digital, Penerapan, Hasil.

Korespondensi Email : ahri.agr21@itbmpolman.ac.id

Digital Object Identifier : -

Diterima Redaksi : 12-05-2024 | **Selesai Revisi** : 25-05-2024 | **Diterbitkan Online** : 31-05-2024

1. Pendahuluan

Pengembangan adalah sebuah proses yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dan potensi siswa-siswi yang sudah ada. Proses ini bertujuan untuk membantu mereka mencapai prestasi dan berkembang secara holistik baik dalam aspek akademik keterampilan dan karakter. Melalui berbagai program atau metode, pengembangan memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Selain itu, pengembangan juga mencakup upaya membina siswa baru agar dapat beradaptasi dan berkembang dalam lingkungan belajar yang kondusif. Dengan pendekatan yang terarah, siswa baru dapat diarahkan untuk mencapai potensi maksimal mereka sejak dini. Proses ini melibatkan pendampingan, penilaian, dan pembinaan yang berkelanjutan sehingga semua siswa, baik yang lama maupun yang baru, dapat tumbuh menjadi individu yang kompeten dan berprestasi. Sari, R. K. (2021).

Edukasi adalah proses pendidikan yang dirancang secara terencana oleh seseorang dengan tujuan untuk memberikan pengaruh positif kepada individu, kelompok, maupun masyarakat. Melalui upaya ini,



Lisensi

Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

diharapkan tercipta perubahan yang signifikan dalam pengetahuan, sikap, dan perilaku mereka. Pendidikan berperan sebagai alat untuk membuka wawasan dan penembangan diri. Dengan adanya edukasi berbagai potensi yang dimiliki oleh individu atau kelompok dapat dioptimalkan untuk mencapai kemajuan. Proses ini tidak hanya berdampak pada individu tetapi juga pada lingkungan sosial secara keseluruhan sehingga mampu menciptakan kondisi yang lebih baik dan harmonis. Edukasi menjadi sarana penting dalam membentuk kualitas kehidupan yang lebih bermakna dan berdaya saing. Harefa, D. (2022).

Digitalisasi adalah proses mengubah media informasi dari format analog ke format digital. Secara umum, digitalisasi melibatkan transformasi data dari bentuk fisik atau tercetak menjadi bentuk elektronik yang lebih mudah diakses dan dikelola. Proses ini bertujuan untuk mempermudah penyimpanan informasi, meningkatkan efisiensi pengolahan data, serta mendukung akses yang lebih cepat dan luas. Proses digitalisasi biasanya dilakukan dengan menggunakan teknologi pemindaian (scan) untuk mengonversi dokumen fisik menjadi halaman elektronik. Halaman elektronik tersebut dirancang agar dapat disimpan, ditemukan kembali, dan ditransmisikan melalui perangkat komputer. Dengan digitalisasi, informasi menjadi lebih praktis untuk diarsipkan, diakses, atau dibagikan dalam berbagai keperluan, baik untuk kebutuhan pribadi, organisasi, maupun masyarakat. Yulianti, D. T., Damayanti, D., & Prastowo, A. T. (2021).

Kemajuan teknologi yang begitu pesat, serta keterkaitan yang semakin erat di antara berbagai inovasi teknologi, telah menciptakan fenomena baru yang belum pernah ada pada masa Revolusi Industri 1. Fenomena ini dikenal sebagai transformasi Industri 4.0, di mana teknologi kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI) menjadi salah satu elemen kunci yang mendukung perkembangan tersebut. Industri 4.0 berfokus pada peningkatan efisiensi dan inovasi dalam sektor produksi melalui pemanfaatan teknologi canggih. Di sisi lain, konsep Society 5.0 muncul sebagai pendekatan yang menempatkan manusia sebagai inti dari inovasi, dengan tujuan memaksimalkan manfaat dari teknologi yang dihasilkan oleh Industri 4.0. Society 5.0 tidak hanya berorientasi pada kemajuan teknologi, tetapi juga pada bagaimana teknologi tersebut dapat memberikan dampak positif yang lebih luas bagi kehidupan manusia secara holistik, termasuk dalam aspek sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat. Ayub, M. R. S. S. N., Kristiyanto, W. H., Sudjito, D. N., Noviandini, D., Sudarmi, M., & Santhalia, P. W. (2022).

Meningkatkan kemampuan siswa-siswi dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi menjadi langkah penting untuk mendukung penguasaan mereka terhadap berbagai aspek teknologi modern. Di era digital saat ini, kemampuan ini tidak hanya diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran, tetapi juga untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan dan peluang di masa depan yang semakin berbasis teknologi. Pemanfaatan teknologi yang efektif oleh siswa-siswi dapat memberikan mereka keunggulan dalam mengeksplorasi informasi, mengembangkan kreativitas, dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan literasi teknologi harus menjadi prioritas dalam pendidikan, dengan menyediakan pelatihan, fasilitas, dan sumber daya yang mendukung proses pembelajaran berbasis teknologi secara optimal. Asnawati, A., Kanedi, I., Sari, V. N., Zulfiandry, R., & Mahdalena, D. (2024). Pendidikan di tingkat ini memiliki peran penting dalam membangun dasar pengetahuan dan keterampilan siswa untuk menghadapi tantangan pendidikan yang lebih lanjut. Pendidikan menengah yang berkualitas dapat memberikan kontribusi besar dalam mengembangkan keterampilan yang inovatif dan kompeten selaras dengan kemajuan teknologi dan industrialisasi yang semakin memengaruhi kehidupan sehari-hari. Hamdani, F., Fauzia, A., Efendi, L. A., Liani, S. S., Togatorop, M., Ramadhani, R. W., & Yunita, Y. (2022).

Pendidikan memiliki peran krusial dalam mempersiapkan generasi masa depan agar siap menghadapi tantangan di era digitalisasi yang terus berkembang. Dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat, pendidikan menjadi fondasi penting untuk membekali generasi muda dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan, sehingga mereka mampu beradaptasi dengan perubahan zaman. Di tengah arus perkembangan teknologi yang begitu cepat, pendidikan harus mampu mengintegrasikan literasi digital dan penguasaan teknologi dalam proses pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk memastikan generasi masa depan tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga inovator yang mampu menciptakan solusi baru untuk menghadapi berbagai tantangan global. Suyitno, S., Wahyuningsih, Y., Febrianti, D., Anisah, A. K., & Wardana, A. W. (2024). Literasi digital memungkinkan siswa untuk memilah informasi yang tepat dan berguna, sekaligus mendorong rasa ingin tahu serta eksplorasi lebih mendalam. Dengan literasi digital yang baik, siswa dapat mengoptimalkan potensi diri mereka dan menjadi pembelajar yang lebih adaptif dalam menghadapi perkembangan pesat di era digital. Naufal, H. A. (2021).

Meningkatkan pengetahuan tentang kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) di tingkat pendidikan menengah menjadi hal yang sangat penting untuk mempersiapkan siswa bersaing di dunia usaha dan industri. Pemahaman mendalam tentang teknologi ini dapat memberikan mereka keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan pekerjaan di masa depan yang semakin berbasis digital. Dengan mengintegrasikan konsep dan aplikasi kecerdasan buatan ke dalam kurikulum, siswa dapat mengembangkan kemampuan analisis, pemecahan masalah, dan inovasi teknologi. Langkah ini tidak hanya meningkatkan daya saing mereka, tetapi juga membantu menciptakan sumber daya manusia yang siap berkontribusi secara aktif dalam kemajuan industri dan perkembangan ekonomi global Wulandari, P., & Fitrianingsih, D. (2024). Di era saat ini, siswa perlu menguasai keterampilan membaca untuk menghadapi masa depan Salah satu keterampilan dasar tersebut adalah literasi digital Aisyah, T. F. (2022).

2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan dalam peningkatan pengetahuan digitalisasi siswa-siswi sebagai berikut:

a .Penentuan tujuan pelaksanaan kegiatan

Digitalisasi pendidikan pada dasarnya adalah upaya untuk mengintegrasikan berbagai teknologi digital ke dalam sistem pendidikan mulai dari kurikulum metode pembelajaran penilaian hingga administrasi sekolah Digitalisasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pendidikan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi Dengan kata lain digitalisasi berupaya mengubah cara pendidikan dilakukan dari model konvensional menjadi model yang lebih modern dan adaptif terhadap perkembangan zaman

b. Dampak dalam kegiatan tersebut

Digitalisasi telah merambah hampir semua aspek kehidupan termasuk pada bidang pendidikan Seiring dengan perkembangan teknologi sekolah-sekolah di seluruh dunia semakin beradaptasi dengan penggunaan alat-alat digital dalam proses belajar mengajar Dampak digitalisasi pada kualitas pendidikan di sekolah adalah topik yang relevan dan penting untuk dibahas. Artikel ini akan menguraikan bagaimana digitalisasi memengaruhi kualitas pendidikan, tantangan yang dihadapi, serta solusi untuk memaksimalkan manfaat teknologi dalam pendidikan.

c Penggunaan teknologi digital

Penggunaan teknologi digital seperti aplikasi classroom untuk mengadakan pembelajaran jarak jauh seperti zoom atau google meet

d .Evaluasi dan monitoring

mengevaluasi dan memantau proses pembelajaran dan pengembangan edukasi

e. Penerapan kegiatan

penerapan kegiatan dilakukan pada saat siswa dan siswi sedang melakukan ujian Tengah semester yang Dimana kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan Hp.

Kegiatan pengembangk digitalisasi pada siswa dn siswi di SMP NEGRI 3 TAPANGO semoga dapat membantu dalam peningkatan pengetahuan siswa-siswi tentang teknologi digital.

3. Hasil dan pembahasan

A. Hasil

Penerapan teknologi digital di SMP Negeri 3 Tapango telah mulai mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran Beberapa perangkat teknologi yang digunakan diantaranya adalah perangkat komputer proyektor dan aplikasi pembelajaran berbasis digital yang memfasilitasi siswa untuk lebih aktif dalam belajar Dalam upaya mendukung pembelajaran jarak jauh atau blended learning sekolah ini menggunakan platform pembelajaran digital seperti Google Classroom dan aplikasi pendidikan lainnya yang memungkinkan siswa untuk mengakses materi berdiskusi dan mengerjakan tugas secara online

Penerapan teknologi digital ini juga telah diterapkan pada saat kegiatan ulangan Tengah semester yang Dimana siswa dan siswi lebih mudah dalam mengerjakan soal soal yang diberikan dengan metode pembelajaran berbasis digital.

B. Pembahasan

Meskipun terdapat kemajuan dalam penerapan teknologi masih ada beberapa tantangan yang dihadapi Salah satunya adalah keterbatasan infrastruktur seperti akses internet yang belum merata di daerah tertentu serta kurangnya perangkat teknologi yang memadai untuk setiap siswa Hal ini menjadi hambatan bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran berbasis digital secara maksimal peran Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan digital yang sangat diperlukan di era modern Oleh karena itu peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan tentang teknologi digital sangat penting agar mereka bisa mengoptimalkan penggunaan media digital dalam pembelajaran Era digital menuntut adanya perubahan paradigma dalam pendidikan Pembelajaran tidak lagi terbatas pada ruang kelas fisik tetapi bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja Siswa diharapkan lebih mandiri dan aktif dalam mencari informasi serta mengembangkan keterampilan digital yang berguna untuk kehidupan mereka di masa depan Penggunaan teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan akses yang lebih luas terhadap sumber daya pendidikan. Namun, penggunaan teknologi yang tidak terkontrol juga dapat menimbulkan dampak negatif, seperti kecanduan gadget atau penurunan interaksi sosial antar siswa. Keterlibatan Stakeholder Keberhasilan pengembangan edukasi digital di SMP Negeri 3 Tapango juga bergantung pada keterlibatan berbagai pihak, mulai dari pemerintah yang menyediakan infrastruktur teknologi hingga masyarakat yang mendukung pengembangan keterampilan digital di kalangan siswa.

Digital memiliki banyak manfaat bagi anak remaja SMP salah satunya adalah untuk meningkatkan akses terhadap pendidikan dengan menggunakan internet siswa dan siswi dapat mencari informasi dari berbagai sumber dan belajar materi pelajaran secara mandiri dan bahkan dapat mengikuti kursus online hal ini dapat membantu mereka memperluas pengetahuan dan keterampilan sebagai bekal untuk pendidikan kedepannya namun ada beberapa dampak yang dihadapi dalam peningkatan literasi digital pada siswa dan siswi yakni seperti:

1. ketergantungan dan kecanduan pada dampak yang diterimannya maka siswa dan siswi bisa saja sepenuhnya tergantung pada internet dan dapat mengurangi niat baca pada peserta didik
2. Masalah Kesehatan Fisik dan Mental Penggunaan gadget yang berlebihan dapat menyebabkan masalah kesehatan fisik seperti gangguan tidur, sakit kepala, masalah penglihatan, dan nyeri otot. Selain itu, paparan konten negatif di media sosial dapat meningkatkan risiko gangguan kecemasan, depresi, dan masalah citra tubuh pada siswa.
3. Cyberbullying dan Risiko Keamanan Online Gadget dapat menjadi sarana bagi pelaku cyberbullying untuk melecehkan, mengintimidasi, atau mengancam korban secara online. Selain itu, siswa yang tidak berhati-hati dalam berbagi informasi pribadi secara online dapat menjadi sasaran penipuan, pencurian identitas, atau eksploitasi seksual.

Maka dari itu dilakukan pencegahan dengan Menyediakan program edukasi tentang penggunaan gadget yang sehat dan aman. Memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler yang mendorong aktivitas fisik dan kreativitas.

4.Lampiran gambar

Proses kegiatan pembelajaran ulangan tengah semester (uts) dengan menggunakan digital



5. Kesimpulan

Teknologi digital diterapkan di SMP Negeri 3 Tapango untuk mengintegrasikan pembelajaran. Mereka menggunakan komputer, proyektor, dan aplikasi pembelajaran digital. Sekolah ini juga menggunakan Google Classroom untuk mendukung pembelajaran jarak jauh. Namun, masih ada tantangan seperti akses internet dan perangkat yang kurang memadai. Guru menjadi fasilitator dalam mengembangkan keterampilan digital siswa. Pelatihan tentang teknologi digital penting bagi guru. Pembelajaran tidak terbatas pada ruang kelas fisik, era digital membutuhkan paradigma baru. Siswa diharapkan lebih mandiri dalam mencari informasi dan mengembangkan keterampilan digital. Manfaat digital bagi siswa SMP termasuk akses pendidikan yang lebih luas, namun juga ada dampak negatif seperti ketergantungan pada internet dan masalah kesehatan fisik dan mental. Cyberbullying dan risiko keamanan online juga merupakan dampak negatif. Pencegahan dilakukan dengan menyediakan edukasi tentang penggunaan gadget yang sehat, memfasilitasi kegiatan fisik dan kreativitas. Keterlibatan pemerintah dan masyarakat penting untuk kesuksesan pengembangan edukasi digital di sekolah. Meningkatkan literasi digital siswa penting untuk mempersiapkan mereka untuk masa depan.

6. Daftar Rujukan

- [1] Guru, I. P., & Belawati, T. In Action.
- [2] Riandhy, B., Anton Ranteallo, S. S., H Sahabuddin Kasim, M. H. I., Suharli, H., Abidin, M., Mulkan, M., & Ismail, N. S. (2022). *Moderasi Beragama dalam Pandangan Aktor-Aktor Kerukunan Provinsi Sulawesi Barat*.
- [3] Sari, R. K., Mudjiran, M., Fitria, Y., & Irsyad, I. (2021). Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik berbantuan permainan edukatif di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5593-5600.
- [4] Harefa, D., Sarumaha, M., Telaumbanua, K., Telaumbanua, T., Laia, B., & Hulu, F. (2023). Relationship student learning interest to the learning outcomes of natural sciences. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 4(2), 240-246.
- [5] Yulianti, D. T., Damayanti, D., & Prastowo, A. T. (2021). Pengembangan Digitalisasi Perawatan Kesehatan Pada Klinik Pratama Sumber Mitra Bandar Lampung. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 32-39.
- [6] Ayub, Made Rai Suci Shanti Nurani, Wahyu Hari Kristiyanto, Debora Natalia Sudjito, Diane Novindini, Marmi Sudarmi, and Prima Warta Santhalia. "Pembinaan Guru di SMA Swasta Kabupaten Wonosobo: Menuju Pembelajaran Abad 21 Society 5.0." *Magistrorum Et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2022): 330-340.
- [7] Hamdani, F., Fauzia, A., Efendi, L. A., Liani, S. S., Togatorop, M., Ramadhani, R. W., & Yunita, Y. (2022). Pentingnya pengembangan soft skills generasi milenial dalam menghadapi tantangan pasca pandemi covid-19. *Indonesia Berdaya*, 3(3), 485-494.
- [8] Hamdani, F., Fauzia, A., Efendi, L. A., Liani, S. S., Togatorop, M., Ramadhani, R. W., & Yunita, Y. (2022). Pentingnya pengembangan soft skills generasi milenial dalam menghadapi tantangan pasca pandemi covid-19. *Indonesia Berdaya*, 3(3), 485-494.
- [9] Naufal, H. A. (2021). Literasi digital. *Perspektif*, 1(2), 195-202.
- [10] Wulandari, P., & Fitrianiingsih, D. (2024). Akuntansi 4.0 Dengan Peningkatan Kompetensi Melalui Pelatihan Artificial Intelligence Bagi Siswa-Siswi SMK Jurusan Akuntansi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 1041-1049.
- [11] Khasanah, U., & Herina, H. (2019, March). Membangun karakter siswa melalui literasi digital dalam menghadapi pendidikan abad 21 (revolusi industri 4.0). In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.